

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- 1) Pada kulit Pisang Kepok terdapat karbohidrat 82,59% dan Pisang Raja 78,21% yang menjadikan potensi sumber pati, pektin, dan selulosa untuk dijadikan tepung kulit pisang.
- 2) Kalsium karbonat dan kitosan sebagai *filler* harganya murah dan dapat meningkatkan nilai kuat tarik namun nilai biodegradasi rendah.
- 3) Asam asetat sebagai pelarut
- 4) Penggunaan asam sitrat untuk mencegah *browning*
- 5) Kuat tarik menurun ketika penambahan *plasticizer* gliserol dan sorbitol
- 6) Semakin banyak gliserol yang digunakan maka semakin meningkat perpanjangan putus dan degradasi
- 7) Penambahan *plasticizer* sorbitol memiliki rendahnya permeabilitas terhadap uap air
- 8) Penambahan pati pisang berpengaruh pada ketebalan yang dihasilkan, semakin tinggi konsentrasi penambahan maka semakin tinggi juga tebal bioplastik

6.2. Saran

Jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut maka dapat dipertimbangkan penggunaan jenis pisang yang mengandung karbohidrat lebih tinggi. Pati, pektin, dan selulosa yang dihasilkan dari limbah kulit pisang dapat ditampilkan, karena tidak banyak jurnal yang menuliskan hasil dari pati, pektin, dan selulosa yang didapat. Penggunaan bahan tambahan sebaiknya menggunakan yang alami, murah, dan mudah ditemukan.